

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel-variabel dalam fraud hexagon theory, yaitu *pressure* (target keuangan), *capability* (perubahan direktur), *opportunity* (*ineffective Monitoring*), *rationalization* (pergantian auditor), *arrogance* (jumlah foto CEO) dan *collusion* (koneksi politik), terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024:

1. *Pressure* yang diukur oleh ROA (Return On Assets) tidak berpengaruh terhadap *fraudlent financial reporting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Capability* yang diukur oleh pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *fraudlent financial reporting* pada perusahaan sektor enrgi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Opportunity* yang diukur oleh *ineffective Monitoring* berpengaruh terhadap *fraudlent financial reporting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Rationalization* yang diukur oleh pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *fraudlent financial reporting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. *Arrogance* yang diukur oleh jumlah foto CEO berpengaruh terhadap *fraudlent financial reporting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. *Collusion* yang diukur oleh kerjasama pemerintah tidak berpengaruh terhadap *fraudlent financial reporting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penyelesaian penelitian, yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor energi untuk periode pengamatan tahun 2021-2024.
2. Variabel independen yang digunakan hanya financial target, change of director, political connection, ineffective monitoring, auditor changes dan CEO duality sebagai proksi dari komponen-komponen fraud hexagon theory.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan diselain perusahaan sektor energi, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan BUMN, perusahaan perbankan dan lain-lain.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah beberapa proksi lain yang dapat mempengaruhi fraudulent financial reporting pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon fraud: Detection of fraudulent financial reporting in state-owned enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 13.
- Achmad, T., Ghozali, I., Helmina, M. R. A., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2022). Detecting fraudulent financial reporting using the fraud hexagon model: Evidence from the banking sector in Indonesia. *Economies*, 11(1), 5.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh fraud pentagon dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44-62.
- Akbar, R. N., Zakaria, A., & Prihatni, R. (2022). Financial Statement Analysis of Fraud with Hexagon Theory Fraud Approach. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(1), 137-161.
- Amat, O. (2019). *Detecting accounting fraud before it's too late*. John Wiley & Sons.
- Aprilia, A. (2017). Analisis pengaruh fraud pentagon terhadap kecurangan laporan keuangan menggunakan beneish model pada perusahaan yang menerapkan asean corporate governance scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101-132.
- Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 26-42.
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Daat, S. C. (2018). Pengujian teori fraud pentagon terhadap fraudulent financial reporting. *Jurnal akuntansi dan keuangan daerah*, 13(1), 114-134.
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Daat, S. C. (2018). Pengujian teori fraud pentagon terhadap fraudulent financial reporting. *Jurnal akuntansi dan keuangan daerah*, 13(1), 114-134.
- Cressey, D. R. (1953). Other people's money; a study of the social psychology of embezzlement.
- Damayani, F., Wahyudi, T., & Yuniartie, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur

- Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2014–2016. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(2), 151-170.
- Handoko, B. L. (2021). Fraud hexagon dalam mendeteksi financial statement fraud perusahaan perbankan di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), 176-192.
- Horwath, C. (2012). *The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements*. Crowe Horwath LLP, 1–62.
- Husmawati, P. (2017). *Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Padang).
- Iqbal, M., & Espa, V. (2024). Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 15(1), 49-57.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77-132). Gower.
- Kurnia, N., & Asyik, N. F. (2020). Analisis Fraud Triangle sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(11).
- Lionardi, M., & Suhartono, S. (2022). Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 9(1), 29-38.
- Lionardi, M., & Suhartono, S. (2022). Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 9(1), 29-38.
- Mangala, D., & Soni, L. (2023). A systematic literature review on frauds in banking sector. *Journal of Financial Crime*, 30(1), 285-301.
- Manurung, D. T., & Hardika, A. L. (2015). Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond: Empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014.

- Mulya, A., Rahmatika, D. N., & Kartikasari, M. D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon (Pressure, Opportunity, Rationalization, Competence dan Arrogance) Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(1), 11-25.
- Nadirsyah, N. (2020). Pengaruh tekanan (pressure), kesempatan (opportunity), rasionalisasi (rationalization), dan kapabilitas (capability) terhadap kecurangan pengadaan barang/jasa di Pemerintahan Aceh dengan pemoderasi budaya etis organisasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 69-84.
- Nugroho, D. S., & Diyanty, V. (2022). Hexagon fraud in fraudulent financial statements: the moderating role of audit committee. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 3.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*, 3(01).
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh fraud hexagon model terhadap fraudulent laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 245-259.
- Saputra, M. A. R., & Kesumaningrum, N. D. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi fraudulent financial reporting dengan perspektif fraud pentagon pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2), 121-134.
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial statements fraud dengan pendekatan vousinas fraud hexagon model: Tinjauan pada perusahaan terbuka di Indonesia. *IHTIFAZ: Islamic Economic, Finance and Banking (ACI-IJIEFB)*, 409-430.
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial statements fraud dengan pendekatan vousinas fraud hexagon model: Tinjauan pada perusahaan terbuka di Indonesia. *IHTIFAZ: Islamic Economic, Finance and Banking (ACI-IJIEFB)*, 409-430.
- Simaremare, E., Handayani, C., Basri, H., Tambunan, A., & Umar, H. (2019, October). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Dengan Kebijakan Anti Fraud Sebagai Variable

Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2018. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 2-10).

Siregar, A., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh dimensi fraud hexagon terhadap financial Statement Fraud. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(2), 211-228.

Tiffani, L., & Marfuah, M. (2015). Deteksi financial statement fraud dengan analisis fraud triangle pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112-125.

Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the SCORE model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372-381.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The fraud diamond: Considering the four elements of fraud.